



**PENGARUH KONDISI EKONOMI KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MI HIDAYATUL ATHFAL
GEDANGANAK KABUPATEN SEMARANG**

Skripsi

Disusun dalam rangka penulisan skripsi
guna memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh

NOVITA CESAR YUDHEA

NPM. 19.32.0013

Dosen Pembimbing

Drs, Moh. Fakhri, M.SI

Ridha Sarwono, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang

Penulis : Novita Cesar Yudhea

NIM : 19.32.0013

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 19 September 2023


Setelah diperiksa/diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Menyetujui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Drs. Moh. Fakhri, M.Si
NIDN. 0629125801


Ridha Sarwono, M.Pd
NIDN. 0613126901

Mengetahui :

Dekan FKIP UNDARIS




Drs. H. Abdul Karim, MH
NIDN. 0618096201

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa
Kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang

Penulis : Novita Cesar Yudhea

Nim : 19.32.0013

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS pada hari Jum'at, 6 Oktober
2023

Panitia Penguji;

- | | | |
|------------|---------------------------|---------|
| 1. Ketua | Drs. H. Abdul Karim, M.H | (.....) |
| 2. Anggota | 1. Dr. Sutomo, M.Pd | (.....) |
| | 2. Drs. Moh. Fakhri, M.Si | (.....) |
| | 3. Ridha Sarwono, M.Pd | (.....) |

Ungaran, 08-11-2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNDARIS



Drs. H. Abdul Karim, M.H
NIDN. 0618096201

KATA PENGANTAR

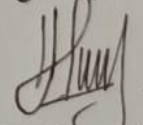
Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Proposal skripsi ini berjudul Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menjalankan studi. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. Hono Sedjati, S.H, M.Hum selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di UNDARIS.
2. Drs. H. Abdul Karim, MH Selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Puji Winarti, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNDARIS yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Moh Fakih, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan dengan keikhlasan dan ketelitian memberikan bimbingan baik berupa motivasi dan ,masukan bagi penulisan skripsi ini.

5. Ridha Sarwono, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang dengan kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti baik saran dan petunjuk dari awal hingga akhir guna penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang menemani dengan penuh pengertian selama penulis menyelesaikan studi.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai FKIP UNDARIS yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala dari Allah SWT. Atas bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin

Ungaran,



Novita Cesar Yudhea
NIM. 19320013

ABSTRAK

Yudhea, Novita Cesar. 2023. Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas V di MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing Utama Drs. Moh Fakih, M.Si, Pembimbing Pendamping Ridha Sarwono, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya fasilitas dari orang tua seperti, buku tambahan belajar dan adanya perbedaan tingkat ekonomi keluarga yang mengakibatkan berbeda pula dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa, sehingga tingkat motivasi belajar siswa terbentuk berbeda-beda. Rumusan masalah pada penelitian ini adakah pengaruh yang signifikan antara Kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang tahun ajaran 2023/2024. dengan jumlah populasi 36 siswa. Teknik sampling yang diterapkan adalah *cluster proporsive random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, uji regresi, uji determinasi dan uji F dengan bantuan program SPSS 25.

Hasil penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang tahun ajaran 2023/2024. Pada hasil regresi didapat persamaan $Y = a + bX$, $Y = 74,662 + -0,216x$. Pada Uji F Menunjukkan bahwa nilai F hitung didapat sebesar 10,260 dengan Sig 0,003 < dari 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing variabel memiliki keterkaitan secara Regresi dan Uji F. Saran yang penulis ajukan antara lain; Setelah guru mengetahui bahwa kondisi ekonomi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, maka guru harus dapat memberikan pelajaran dengan memberikan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dan mampu menumbuhkan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Bagi sekolah. Sekolah diharapkan mampu menyediakan referensi yang lebih banyak bagi siswa sehingga siswa tidak hanya belajar dari hasil yang disampaikan oleh guru terutama bagi siswa yang ekonomi orang tuanya rendah karena tidak dapat membeli buku referensi dan fasilitas yang digunakan untuk sekolah dan memberikan stimulus berupa penghargaan bagi siswa yang berprestasi sehingga siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar meraih prestasi yang tertinggi.

Kata kunci: Kondisi Ekonomi Keluarga, dan Motivasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Yudhea, Novita Cesar. 2023. The Effect of Family Economic Conditions on Learning Motivation of Class V Students at MI Hidayatul Athfal Gedanganak, Semarang Regency. Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, Teaching and Education Faculty, Darul Ulum Islamic Center Sudirman University, GUPPI Ungaran. Main Advisor Drs. Moh Fakhri, M.Sc, Co-Supervisor Ridha Sarwono, M.Pd.

This research was motivated by the lack of facilities from parents such as additional study books and the existence of differences in the economic level of the family which resulted in differences in meeting students' learning needs, so that the level of student learning motivation was formed differently. The formulation of the problem in this research is whether there is a significant influence between the teacher's communication skills on the learning interest of fifth grade students of MI Hidayatul Athfal Gedanganak Semarang Regency in the 2023/2024 academic year.

This research is a quantitative research. The subjects of this research were fifth grade students of MI Hidayatul Athfal Gedanganak Semarang Regency, academic year 2023/2024. with a population of 36 students. The sampling technique applied is cluster proportional random sampling. Data collection techniques used questionnaires, while data analysis used the normality test, regression test, determination test and F test with the help of the SPSS 25 program.

The results of the study stated that there was a significant influence between family economic conditions on the learning motivation of fifth grade students of MI Hidayatul Athfal Gedanganak Semarang Regency in the 2023/2024 academic year. The regression results show the equation $Y = a + bX$, $Y = 74.662 + -0.216x$. The F test shows that the calculated F value is 10.260 with a Sig of $0.003 < 0.05$.

Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that each variable has a correlation with the Regression and F Test. The suggestions that the author proposes include; After the teacher knows that the economic conditions of parents affect students' learning motivation, the teacher must be able to provide lessons by providing various appropriate learning methods and being able to foster students' learning motivation. For school. Schools are expected to be able to provide more references for students so that students do not only learn from the results conveyed by teachers, especially for students whose parents' economy is low because they cannot buy reference books and facilities used for schools and provide stimulus in the form of awards for students who excel so that students will always be motivated to always learn to achieve the highest achievement.

Keywords: Family Economic Conditions, and Student Learning Motivation

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Cesar Yudhea

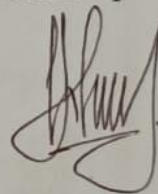
Nim : 19.32.0013

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Ungaran, 06 Oktober 2023
Yang membuat pernyataan,



Novita Cesar Yudhea

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyirah 6-8)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orangtua Bapak Kusmanto dan Ibu Sri Endang Fatonah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan setiap saat untuk meraih cita-cita.
2. Adik tersayang Muhammad Caesar Bumi Albaqi
3. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Teman-teman yang telah memberikan masukan, saran dan arahan
5. Yulias Cahya Putra yang telah memberikan semangat dan motivasi, *you are the best partner*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
PERNYATAAN KEASLIAN	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Kondisi Ekonomi keluarga	9
2. Motivasi Belajar Siswa	16
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Desain Penelitian	34

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian	35
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Validitas	39
2. Reabilitas Instrumen	43
G. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Regresi	46
3. Uji Determinasi.....	46
4. Uji F (Simultan).....	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 49
1. Profil Lokasi Penelitian	49
2. Sajian Data.....	50
3. Hasil Penelitian.....	50
4. Pembahasan	53
 BAB V PENUTUP.....	 53
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	56
 DAFTAR PUSTAKA.....	 58
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 60

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	36
Tabel 3. 2 Skor skala likert.....	38
Tabel 3. 3 Skor skala likert.....	39
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	41
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	42
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4. 1.....	50
Tabel 4. 2.....	51
Tabel 4. 3.....	52
Tabel 4. 4.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	32
Gambar 3. 1.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	60
Lampiran 2	61
Lampiran 3	65
Lampiran 4	66
Lampiran 5	72
Lampiran 6	73
Lampiran 7	74
Lampiran 8	75
Lampiran 9	76
Lampiran 10	77
Lampiran 11	78
Lampiran 12	79
Lampiran 13 Dokumentasi Kondisi Ekonomi Keluarga	80
Lampiran 14 Dokumentasi Motivasi Belajar	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Pasal 1 ayat 2 UU RI No. 20 Tahun 2003). Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari unsur manusia. Pendidikan diberikan guru kepada peserta didik. Seperti yang terdapat dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Mengingat pentingnya pendidikan dalam kehidupan, maka seluruh komponen pendidikan seperti: kurikulum, guru, siswa, sarana sekolah dan fasilitas sekolah, lingkungan keluarga dan peran orang tua menjadi sangat strategis dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Terutama pada komponen peran orang tua dan siswa, faktor yang berasal dari lingkungan keluarga dan peran orang tua, berasal dari kondisi ekonomi keluarga itu dalam masyarakat, dapat dilihat dari pendapatan, pekerjaan dan pendidikan yang dimiliki.

Salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi ekonomi keluarga, Slameto (2010:65) menjelaskan bahwa “Kondisi ekonomi keluarga memiliki kaitan yang kuat dengan hasil belajar anak”. Kebutuhan-kebutuhan anak yang harus dipenuhi adalah makanan, pakaian, kesehatan dan fasilitas belajar yang lain seperti ruang belajar atau kelas, meja, kursi, papan tulis, buku-buku maupun lainnya. Fasilitas ini hanya dapat dipenuhi oleh kalangan ekonomi yang kecukupan, semuanya bisa teratasi dengan mudah. Beda halnya dengan golongan orang yang berkebutuhan ekonominya rendah, maka kebutuhan-kebutuhan anak tidak akan terpenuhi, akibatnya kesehatan anak akan terhambat dan belajar anakpun akan terganggu dengan kondisinya.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Menurut Hamzah B.Uno (2011: 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”

Selain itu, menurut Sardiman A.M (2007: 89-91) terdapat dua macam motivasi belajar, yaitu:

1. Motivasi Intrinsik

Motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar karena di dalam seseorang individu ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada rangsangan dari luar.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas V pada hari Jumat, 24 Juli 2023 yang bertempat di MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang, guna mengetahui adanya pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa, di MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang kelas V terdapat tiga rombel yaitu kelas A, B, dan C. Pada saat wawancara dengan guru wali kelas V telah ditemukan beberapa masalah yang mengindikasikan motivasi belajar rendah dilihat dari daftar nilai siswa yang belum memenuhi standar KKM, yaitu dengan nilai 75. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya fasilitas dari orang tua seperti, buku tambahan belajar dan adanya perbedaan tingkat ekonomi keluarga yang mengakibatkan berbeda pula dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa, sehingga tingkat motivasi belajar siswa terbentuk berbeda-beda.

Kondisi ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar siswa, dengan adanya ekonomi keluarga siswa akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar, karena siswa tahu bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun

demikian. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai siswa akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu tingkat ekonomi keluarga dalam hal ini turut berperan serta dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, bagaimanapun tingkat ekonomi keluarga seyogyanya bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam dengan judul **“Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh antara kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang tahun ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah segala sesuatu yang ingin dicapai, adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang tahun ajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penulisan ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu wahana atau pengetahuan dalam memahami permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi siswa dalam belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti: Hasil penelitian ini dapat menjadi satu acuan dalam mengambil tindakan positif dalam memahami masalah yang timbul dalam proses belajar yaitu rendahnya motivasi siswa dalam belajar karena kondisi ekonomi keluarga yang lemah.
- b. Bagi siswa: Memberi kontribusi positif agar siswa senantiasa termotivasi untuk terus mengikuti proses pembelajaran yang baik di sekolah dan memberikan wawasan positif dalam memahami masalah terkait kondisi perekonomian keluarga yang tidak seharusnya menjadi alasan untuk tidak mengikuti proses belajar di sekolah sebagaimana mestinya.
- c. Bagi sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi satu pertimbangan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah karena masalah kondisi perekonomian keluarga yang kurang mendukung dengan mengambil keputusan-keputusan atau memberikan kebijakan-kebijakan yang diharapkan mampu mengatasi masalah ini.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam judul “Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang” maka perlu beberapa istilah dan batasan-batasan ruang lingkup penelitian yang perlu dijelaskan oleh peneliti yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Dalam konteks penelitian ini, pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang.

2. Ekonomi Keluarga

Ekonomi Keluarga adalah tingkat penghasilan orang tua dari tiap-tiap siswa yang akan diteliti. Dalam konteks penelitian ini ekonomi keluarga yang dimaksud adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kondisi rumah, dan fasilitas yang dimiliki.

3. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keinginan atau dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri siswa baik yang sadar maupun yang tidak sadar untuk melakukan aktivitas, praktik, dan pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicapai. Dalam konteks penelitian ini motivasi yang

dimaksud adalah motivasi siswa kelas V dalam pembelajaran di MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator motivasi belajar:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan kondusif

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel.

2. Bagian inti

Bagian inti berisi pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian.

Adapun penjelasan lebih rincinya yakni sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bagian Bab Pendahuluan mencantumkan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

b. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian Bab Kajian Pustaka mencantumkan deskripsi teori-teori yang mendasari suatu variabel dan atau tema yang diteliti. Referensi yang digunakan pada bab ini meliputi deskripsi teori dan kerangka pikir.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai: Tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi data dan pembahasan.

e. BAB V PENUTUP

Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kondisi Ekonomi keluarga

Kondisi keadaan ekonomi yang berbeda-beda dan bertingkat dari mulai keadaan ekonomi yang tinggi, sedang dan rendah. Sosial ekonomi menurut Gerungan (2004:196) menjelaskan bahwa: “Kondisi sosial ekonomi keluarga sangat berpengaruh pada perkembangan anak-anak”. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto (2001) “Ekonomi yaitu kondisi seseorang yang berada pada lingkungan social masyarakat maksudnya adalah lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak dan kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya”.

Slameto (2010:65) menjelaskan bahwa “Kondisi ekonomi keluarga memiliki kaitan yang kuat dengan hasil belajar anak”. Kebutuhan-kebutuhan anak yang harus dipenuhi adalah makanan, pakaian, kesehatan dan fasilitas-fasilitas belajar yang lain seperti ruang belajar atau kelas, meja, kursi, papan tulis, buku-buku maupun yang lainnya. Fasilitas ini hanya dapat dipenuhi oleh kalangan ekonomi yang kecukupan, semuanya bisa teratasi dengan mudah. Beda halnya dengan golongan orang yang berkebutuhan ekonominya rendah, maka kebutuhan-kebutuhan anak tidak akan semuanya terpenuhi, akibatnya kesehatan anak akan terhambat dan belajar anakpun akan terganggu dengan kondisinya. Maksud di atas adalah, memberikan

suatu perbandingan antara kondisi ekonomi yang tinggi dan ekonomi yang rendah, dimana dengan kondisi ekonomi yang tinggi maka kebutuhan yang di butuhkan semuanya akan mudah untuk dipenuhi sehingga akan mendorong anak lebih giat untuk belajar. dan sebaliknya jika kebutuhan ekonomi yang kurang atau rendah maka anak tersebut akan merasa tidak mempunyai suatu dorongan untuk belajar.

Selain itu, menurut (Abdulsyani:1994) kondisi ekonomi keluarga adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi, berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian keadaan sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan pemilik kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal.

a. Indikator Kondisi Ekonomi Keluarga

1) Tingkat Pendidikan

Orang Tua Tingkat pendidikan orang tua dianggap faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak, sebab semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin positif sikapnya terhadap peranan sekolah. Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan orang tua itu berkorelasi dengan sikap positif terhadap pendidikan. Selain itu, tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap pekerjaan dan berkorelasi dengan tingkat pendapatan. Semakin tinggi tingkat

pendidikan seseorang, maka semakin besar pula penghasilan yang akan diperoleh.

Macam atau jenis pendidikan dalam wikipedia disebutkan beberapa jenis pendidikan yang berkembang di Indonesia, menurut UU No. 20 tahun 2004, tingkat pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

a) Pendidikan dasar, terdiri dari:

- (1) Sekolah dasar / Madrasah Ibtidaiyah
- (2) Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsarawiyah

b) Pendidikan menengah, terdiri dari:

- (1) Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah
- (2) Sekolah Kejuruan dan Madrasa Aliyah Kejuruan

c) Pendidikan tinggi, terdiri dari:

- (1) Akademi
- (2) Institut
- (3) Sekolah Tinggi
- (4) Universitas

Menurut Zahara Idris (2001) juga mengemukakan bahwa pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

a) Pendidikan dasar : SD dan SMP

b) Pendidikan menengah : SMA dan SMK

c) Pendidikan tinggi : diploma, sarjana, magister, doktor dan spesialis.

Berdasarkan seluruh pendapat para ahli mengenai tingkat pendidikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan berkelanjutan yang berdasarkan pada tingkat perkembangan peserta didik serta ke dalam bahan pengajaran dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

2) Tingkat Pendapatan Orang Tua

Biro Pusat Statistik merinci pendapatan dalam kategori sebagai berikut:

- a) Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan diterima biasanya sebagai balas atau kontra prestasi, sumbernya berasal dari :
 - (1) Gaji dan upah yang diterima dari gaji pokok, kerja sampingan, kerja lembur dan kerja kadang-kadang.
 - (2) Usaha sendiri yang meliputi hasil bersih dari usaha sendiri, komisi, penjualan dari kerajinan rumah.
 - (3) Hasil investasi yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah.
- b) Pendapatan yang berupa barang yaitu : Pembayaran upah dan gaji yang ditentukan dalam beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan rekreasi. Pada dasarnya yang berkenaan dengan pendapatan orang tua atau pendapatan keluarga menurut Soediyono (1990) terdiri dari:

- (1) Upah dan gaji, merupakan pendapatan yang diperoleh rumah tangga keluarga sebagai imbalan terhadap penggunaan jasa sumber tenaga kerja yang mereka gunakan dalam pembentukan produk nasional.
- (2) Sewa, meliputi semua macam sewa atas pemakaian aktiva tetap oleh pihak lain atau oleh pemiliknya sendiri.
- (3) Bunga, meliputi semua pembayaran modal pinjaman yang dibayar oleh sektor, baik sektor keluarga maupun sektor perusahaan.
- (4) Laba, merupakan perbedaan antara jumlah penerimaan penjualan perusahaan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Sedangkan tingkat status sosial ekonomi Arifin Noor dalam Sunarto (2004:88) membagi kelas sosial dalam tiga golongan, yaitu:

- a) Kelas atas (*upper class*) Upper class berasal dari golongan kaya raya seperti golongan konglomerat, kelompok eksekutif, dan sebagainya.
- b) Kelas menengah (*middle class*) Kelas menengah biasanya diidentikan oleh kaum profesional dan para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil.
- c) Kelas bawah (*lower class*) Kelas bawah adalah golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap

kerja mereka yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan pokoknya

3) Kondisi Rumah

Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga (Undang-Undang No.4 Tahun 1992). Dalam pengertian luas, rumah tinggal bukan hanya sebuah bangunan (struktural), melainkan juga tempat kediaman yang memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak, dipandang dari berbagai segi kehidupan masyarakat (Frick dan Muliani,2006). Berdasarkan pengertian tersebut rumah tinggal dapat diartikan sebagai tempat tinggal yang memiliki berbagai fungsi untuk tempat hidup manusia yang layak.

Pada umumnya bentuk atau tipe rumah yang ditinggali penduduk Indonesia adalah gubuk, tidak permanen, semi permanen, dan permanen.Keempat bentuk rumah tersebut dapat terlihat berdasarkan konstruksi bangunannya.Konstruksi rumah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Konstruksi bangunan tidak permanen yaitu:

- (1) Dinding terbuat dari bambu atau kayu dengan pemisah ruangan dari triplek atau bambu, dinding luar setengah tembok
- (2) Lantai semen
- (3) Atap dari daun rumbia.

b) Konstruksi bangunan semi permanen yaitu:

- (1) Dinding luar tembok dengan pemisah ruangan dari triplek atau bambu, dinding luar setengah tembok
 - (2) Lantai semen
 - (3) Atap dari genteng atau asbes.
- c) Konstruksi bangunan permanen yaitu:
- (1) Dinding luar dari tembok atau beton.
 - (2) Lantai dari tegel atau keramik
 - (3) Atap dari genteng atau asbes
- 4) Kepemilikan Kekayaan atau Fasilitas

Pemilikan kekayaan atau fasilitas adalah kekayaan dalam bentuk barang-barang dimana masih bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonominya. Fasilitas atau kekayaan itu antara lain:

- a) Barang-barang berharga Pemilikan kekayaan yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran seperti perhiasan, televisi, kulkas dan lain-lain dapat menunjukkan adanya pelapisan dalam masyarakat.
- b) Jenis-jenis kendaraan pribadi. Kendaraan pribadi dapat digunakan sebagai alat ukur tinggi rendahnya tingkat ekonomi orang tua. Misalnya: orang yang mempunyai mobil akan merasa lebih tinggi tingkat ekonominya dari pada orang yang mempunyai sepeda motor. Kendaraan juga dapat dijadikan tolak ukur tingkat pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Dalam penelitian ini barang-barang dapat menunjukkan keadaan ekonomi seseorang.

Barang-barang yang berharga tersebut antara lain tanah, sawah, rumah dan lain-lain. Barang-barang tersebut bisa digunakan untuk membiayai pendidikan anak. Semakin banyak kepemilikan harta yang bernilai ekonomi dimiliki orang tua maka akan semakin luas kesempatan orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya, dan orang tua dapat mencukupi semua fasilitas belajar anak, sehingga dapat memotivasi anak untuk berprestasi.

2. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B.Uno (2011: 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan yang kondusif.”

Selain itu, motivasi belajar menurut Winkel (2005: 160) yaitu, keseluruhan daya penggerak psikis dalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Selain pendapat diatas, Sudiman A.M (2007: 75), menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan

arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan tersebut.

b. Peran dan Fungsi

Peran dan fungsi motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2011: 27-29), 1 peran penting motivasi belajar dan pembelajaran, antara lain:

- 1) Peran motivasi belajar dalam menentukan penguatan belajar. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang menentukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui.
- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya oleh anak.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajari dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

c. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar

- 1) Tekun mengerjakan tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Lebih sering bekerja mandiri.
- 4) Memungkinkan minat terhadap macam-macam masalah.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- 6) Jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak melepas sesuatu yang diyakini.
- 8) Sering mencari dan memecahkan atas soal-soal.
- 9) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- 10) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 11) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan.
- 12) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 13) Adanya kegiatan menarik dalam belajar serta.
- 14) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Seorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki beberapa ciri yang membedakan dengan dirinya bila dibandingkan dengan seseorang yang memiliki motivasi yang rendah.

d. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A. M (2007: 89-91) terdapat dua macam motivasi belajar, yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tanpa harus dirangsang dari luar karena didalam seseorang individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik maka secara sadar akan melakukan kegiatan dalam belajar dan selalu ingin maju sehingga tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Hal ini dilatarbelakangi keinginan positif, bahwa yang akan dipelajari akan berguna di masa yang akan datang.
- 2) Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar.

Sesuai dengan pendapat di atas, motivasi belajar yang ada pada diri seseorang dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (dalam individu) dan motivasi ekstrinsik (luar individu).

e. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Enco Mulyasa (2005: 114-115), menyebutkan bahwa prinsip yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik akan lebih giat apabila topik yang akan dipelajari menarik dan berguna bagi dirinya.
- 2) Tujuan pembelajaran disusun secara jelas dan diinformasikan kepada peserta didik agar mereka mengetahui tujuan belajar tersebut.
- 3) Peserta didik selalu diberi tahu tentang hasil belajarnya.
- 4) Pemberian pujian dan reward lebih baik daripada hukuman, tapi sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan.
- 5) Memanfaatkan sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu peserta didik,
- 6) Usahakan untuk memperhatikan perbedaan setiap peserta didik, misalnya perbedaan kemauan, latarbelakang dan sikap terhadap sekolah atau subjek tertentu.
- 7) Usahakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan selalu memperhatikan mereka dan mengatur pengalaman belajar yang baik agar siswa memiliki kepuasan dan penghargaan serta mengarahkan pengalaman belajarnya ke arah keberhasilan, sehingga memiliki kepercayaan diri dan tercapainya prestasi belajar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa prinsip-prinsip untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu jika topik yang akan dipelajari menarik dan berguna, tujuan pembelajaran pun disusun secara jelas, hasil belajar peserta didik harus diberitahukan, pemberian reward bagi yang berprestasi, memanfaatkan sikap-sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu peserta didik, memperhatikan perbedaan mereka, dan berusaha memenuhi kebutuhan peserta didik dengan memperhatikannya.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Slameto (2010: 26), motivasi belajar dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu:

- 1) Dorongan kognitif, yaitu kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah. Dorongan ini timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas/ masalah.
- 2) Harga diri, yaitu ada siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, tetapi untuk memperoleh status dan harga diri.
- 3) Kebutuhan berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai bahan belajar dengan niat guna mendapatkan pembenaran dari orang lain atau teman-teman. Kebutuhan ini sukar dipisahkan dengan harga diri.

Selain itu, Arden N. Frandsen yang dikutip oleh Sumardi Suryabrata (2011: 236-237), menyebutkan ada beberapa hal yang mendorong motivasi belajar, yaitu:

- 1) Adanya sifat ingin tahu untuk belajar dan menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Adanya sifat yang kreatif pada manusia dan berkeinginan untuk terus maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.

- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baik melalui kooperasi maupun dengan kompetisi.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan kenyamanan bila menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas, Syamsu Yusuf (2009: 23), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- 1) Faktor Internal Faktor internal meliputi:
 - a) Faktor Fisik Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera).
 - b) Faktor Psikologis Faktor psikologis berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.
- 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari lingkungan)
 - a) Faktor Non-Sosial Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar.
 - b) Faktor Sosial Faktor sosial adalah faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua), baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung (foto atau suara).

Proses belajar akan berlangsung dengan baik, apabila guru mengajar dengan cara menyenangkan, seperti bersikap ramah, memberi

perhatian pada semua siswa, serta selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pada saat di rumah siswa tetap mendapat perhatian orang tua, baik material dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar guna membantu dan mempermudah siswa belajar di rumah.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil usaha seseorang. Bila usaha yang dilakukan peserta didik itu adalah hal-hal yang positif dan menunjang serta berorientasi pada kegiatan belajar, maka motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar.

g. Pengembangan Motivasi Belajar

Setiap motivasi belajar memiliki tujuan secara umum, motivasi bertujuan menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Menurut Oemar Hamalik (2011: 108109) motivasi itu sendiri mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Motivasi akan menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar peserta didik. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil.
- 2) Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan motif dan minat pada

peserta didik. Pembelajaran ini sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.

- 3) Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreatifitas dan imajinasi guru untuk bersungguh-sungguh mencari cara-cara yang sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Guru harus berusaha agar murid-muridnya memiliki self motivation yang baik.
- 4) Berhasil atau tidaknya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat hubungannya dengan pengaturan disiplin dalam kelas. Jika gagal akan berdampak timbulnya masalah disiplin di dalam kelas.
- 5) Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral daripada asas dalam mengajar, penggunaan motivasi dalam mengajar bukan saja melengkapi prosedur mengajar tetapi akan menjadi faktor yang menentukan pembelajaran yang lebih efektif, asas motivasi sangat esensial dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan motivasi belajar mengandung nilai-nilai yaitu motivasi menentukan tingkat keberhasilan, pembelajaran bermotivasi hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, pembelajaran bermotivasi harus kreatif dan imajinatif, kegagalan menimbulkan disiplin, dan asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral.

h. Cara-cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A. M (2007: 92-95), ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, antara lain:

- 1) Memberi angka Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Siswa yang mendapat angkanya baik akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya siswa yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik. Dengan pemberian angka-angka yang baik untuk siswa, bisa menjadikan hal tersebut sebagai motivasi untuk siswa yang bersangkutan.
- 2) Hadiah Cara ini dapat dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu misalnya pemberian hadiah kepada siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik. Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi tetapi tidak selalu demikian, karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut, sehingga hadiah tidak selalu bisa menimbulkan motivasi.
- 3) Saingan atau kompetisi Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.

- 4) Ego-involvement Sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting karena menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik betapa pentingnya tugas-tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga mereka bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri. Mereka akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya, karena penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri.
- 5) Memberi ulangan Peserta didik akan menjadi giat belajar apabila mengetahui akan ada ulangan. Maka, memberi ulangan adalah salah satu upaya sarana memotivasi siswa dalam belajar. Tetapi yang harus diingat adalah guru jangan terlalu sering memberikan ulangan karena dapat membuat siswa bosan karena terlalu sering dan bersifat rutinitas. Guru juga harus terbuka, maksudnya jika akan diadakan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.
- 6) Mengetahui hasil Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi jika mengalami kemajuan/ peningkatan, akan mendorong siswa untuk terus belajar dan lebih giat lagi.. semakin mengetahui bahwa hasil belajar selalu mengalami kemajuan, maka akan nada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya selalu meningkat.
- 7) Pujian Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong

- belajar, dengan pemberian pujian akan menimbulkan rasa senang dan puas.
- 8) Hukuman Salah satu cara meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan hukuman. Hukuman sebagai reinforcement yang negatif apabila diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.
 - 9) Hasrat untuk belajar Adanya hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak tersebut memang terdapat motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.
 - 10) Minat Motivasi erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.
 - 11) Tujuan yang diakui Rumusan tujuan yang diakui dan diterima dengan baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasa sangat berguna dan menguntungkan bagi siswa, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cara menumbuhkan motivasi belajar yaitu dengan memberi angka, hadiah, saingan atau kompetisi, ego-involvement, memberikan ulangan, mengetahui hasil

pekerjaan, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui.

i. Pentingnya Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Menurut Dimiyati Mudjiono (2002: 85), motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa, pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadarkan siswa pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar siswa, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar siswa
- 4) Membesarkan semangat belajar siswa
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang di sela-selanya ada istirahat dan bermain secara berkesinambungan.

Dari beberapa hal di atas menunjukkan betapa pentingnya motivasi belajar tersebut disadari oleh siswa. Bila motivasi belajar disadari oleh siswa, maka siswa akan belajar dengan baik sehingga akan meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian dalam proses pembelajaran guru berperan besar mengupayakan meningkatkan motivasi belajar. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar seperti yang diungkapkan pada kajian teori yaitu memberi angka, hadiah, kompetisi, ego-involvement,

memberi ulangan, mengetahui hasil ujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.

j. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah B.Uno (2011:23) indicator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan kondusif

B. Penelitian Relevan

Beberapa Peneliti yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

Sunarti Rahman tahun 2021 menjelaskan bahwa Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai hasil yang baik. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa metode penelitian tinjauan pustaka yang beralokasi di perpustakaan/ ruang baca secara

online maupun offline. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar.

Menurut hasil penelitian melalui observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gagah, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar.

Riset dari penelitian lain juga membuktikan bahwa pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa yang dilakukan oleh Bramantha Yulianto (2018). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Negeri 3 Mangaran Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo dan Sampel pada penelitian ini berjumlah 22 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur masing-masing variabel kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Mangaran Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

Sedangkan Rahmawati,dkk (2020) melakukan penelitian mengenai seberapa besar kontribusi faktor keluarga terhadap motivasi belajar siswa agar

para orang tua murid dan guru dapat mengetahui cara yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Penelitian ini dilakukan di MIS Miftahul Anwar. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan jumlah sampel dengan teknik non probabilitas sampling dengan sampel jenuh dimana semua populasi digunakan dalam penelitian dan didapatkan sebanyak 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuisioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikan (Sig). Sebesar 0,14, dimana nilai Sig lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor pengaruh positif dan signifikan antara faktor keluarga terhadap motivasi belajar.

Mukson tahun (2018) mengungkapkan Kehidupan dan proses belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Untuk proses belajar sendiri, nyatanya tidak dapat berdiri sendiri dalam artian banyak hal yang mempengaruhi proses belajar seseorang salah satunya adalah peran orang tua. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pengambilan data dilakukan melalui kuisioner sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh r hitung sebesar 0,51 dan t tabel sebesar 0,288. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan

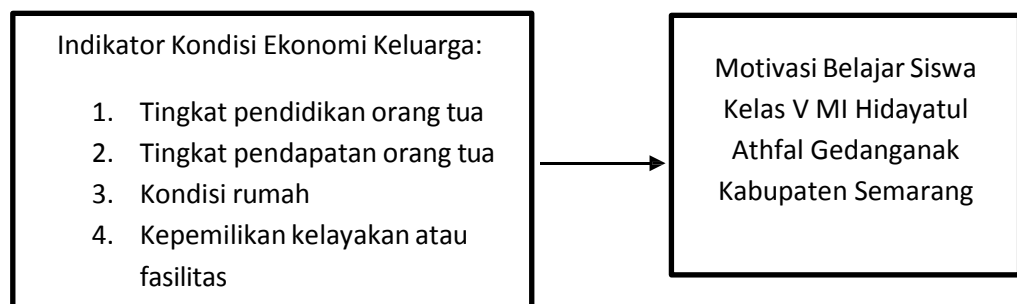
motivasi belajar mahasiswa prodi PGSD ditolak, dan sebaliknya Ha yang menyatakan terdapat hubungan positif antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar mahasiswa diterima.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan analisis masalah penelitian, peneliti dapat membuat kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini indikator dari kondisi ekonomi keluarga antara lain: tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, kondisi rumah, dan kepemilikan kelayakan atau fasilitas.
- b. Indikator dari motivasi belajar siswa antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu kondisi ekonomi keluarga, serta variabel terikat motivasi belajar siswa kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang.



Gambar 2. 1

Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut H.M.Sukardi (2019: 52) hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dari teori yang relevan. Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian pustaka, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis berupa:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang tahun ajaran 2023/2024.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang tahun ajaran 2023/2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

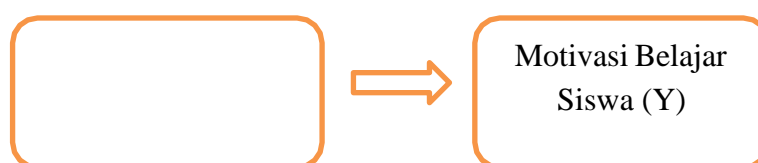
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:23) Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Desain Penelitian Sederhana.

Hubungan antar variabel pada desain penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel independen (X) yang merupakan kondisi ekonomi keluarga, yang mempengaruhi variabel dependen (Y) yang merupakan motivasi belajar siswa.



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian 35

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono:2019:74). Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Sugiyono (2019:75) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah kondisi ekonomi keluarga.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah motivasi belajar.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80), “ Populasi adalah kawasan generalisasi meliputi : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 116 siswa kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang tahun ajaran 2023/2024.

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian
Jumlah siswa kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten
Semarang
Tahun ajaran 2023/2024**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
V A	20	20	40
V B	20	20	40
V C	19	17	36

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan

sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 30% dari keseluruhan jumlah populasi. Sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 36 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya. Pada penelitian Pengaru Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang, peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2011:84) menjelaskan bahwa: “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Dari penegertian diatas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2006:112) mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih.” Pendapat tersebut sesuai menurut Roscoe dalam Sugiyono (2011:90) “Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500.” Dari keseluruhan populasi semuanya berjumlah 116 siswa, maka sesuai pendapat diatas jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diambil 30% dari keseluruhan populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019: 234) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket, yakni peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau disebut juga data primer. Menurut Sugiyono (2018:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data langsung pada obyek penelitian dengan cara menyebarkan angket. Angket diberikan secara langsung kepada para responden yang sudah dijadikan sampel, angket yang diberikan kepada para responden berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang bertujuan untuk mengukur pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang. Dalam angket yang diberikan kepada responden menggunakan metode pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Masing-masing jawaban dari 4 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor) sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Skor skala likert
Penilaian angket motivasi belajar**

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Sumber: Sugiyono (2018:193)

**Tabel 3. 3 Skor skala likert
Penilaian angket kondisi ekonomi keluarga**

No	Jawaban	Skor
1	D	1
2	C	2
3	B	3
4	A	4

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (angket) dalam melakukan fungsi ukurnya. Angket mempunyai mempunyai validitas yang tinggi apabila angket tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Sugiyono (2015: 125) Uji Validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji Validitas ini dilakukan terhadap siswa yang berjumlah 116 siswa kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan (Suharsimi Arikunto, 2010: 168).

Sekiranya peneliti menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang

ingin diukurnya. Analisis Pengujian validitas pada penelitian dilakukan dengan mempersiapkan penelitian dari hasil responden dengan skor hasil jawaban masing-masing. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS Versi 25.

Jika r hitung $>$ r table *Product moment*, maka dikatakan valid dan sebaliknya bila r hitung $<$ r table produk moment maka dikatakan tidak valid. Adapun Langkah-langkah uji validitas *Product Moment* dengan SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

- a. Persiapkan tabulasi data angket yang ingin diuji dalam file excel, buka program SPSS Versi 25 kemudian klik *Variable View*, di bagian pojok kiri bawah program. Pada bagian name tuliskan nama item terakhir tulis skor total. Pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, untuk bagian *Measure* pilih *Scale*, abaikan saja untuk pilihan lainnya.
- b. Klik *Data View* (di bagian pojok kiri bawah) dan masukkan data skor angketnya.
- c. Selanjutnya, pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*.
- d. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog “*Bivariate Correlations*”, masukkan semua variabel ke kotak *Variables*. Pada bagian “*Correlations Coefficients*” centang () *Person*, pada bagian “*Test of Significance*” pilih “*Two-Tailed*” centang *Flag Significant Correlations* lalu pilih *OK* untuk mengakhiri perintah.

Sekiranya peneliti menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Analisis Pengujian validitas pada penelitian dilakukan dengan mempersiapkan penelitian dari hasil responden dengan skor hasil jawaban masing-masing. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS Versi 25. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table Produk moment}$, maka dikatakan valid dan sebaliknya bila $r \text{ hitung} < r \text{ table produk moment}$ maka dikatakan tidak valid.

e. Uji Validitas Variabel Ekonomi Keluarga (X)

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X

No Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,873	0,632	Valid
2	0,840	0,632	Valid
3	0,851	0,632	Valid
5	0,938	0,632	Valid
6	0,813	0,632	Valid
7	0,928	0,632	Valid
8	0,834	0,632	Valid
11	0,934	0,632	Valid
12	0,772	0,632	Valid
13	0,770	0,632	Valid
14	0,835	0,632	Valid
15	0,728	0,632	Valid
16	0,847	0,632	Valid
17	0,892	0,632	Valid
18	0,841	0,632	Valid
19	0,828	0,632	Valid
20	0,832	0,632	Valid
21	0,791	0,632	Valid
23	0,940	0,632	Valid
25	0,889	0,632	Valid

Kriteria pengambilan keputusan untuk validitas ditentukan dari nilai r hitung yang dapat dilihat pada bagian *Corrected item total correlation*. Adapun ketentuan tersebut adalah Jika r hitung $>$ r table *Produk Moment*, dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan valid. Pengujian kuesioner ujicoba dilakukan terhadap sampel yang berbeda dari populasi. diketahui $N = 10$, maka r table pada taraf kesalahan 5% sebesar 0,632. Soal–soal nomor 4, 9, 10, 22 dan 24 tidak valid karena r hitung $<$ r table maka butir soal tersebut dihilangkan. Sedangkan butir soal yang lain adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,888	0,632	Valid
2	0,877	0,632	Valid
3	0,823	0,632	Valid
4	0,906	0,632	Valid
5	0,827	0,632	Valid
7	0,868	0,632	Valid
8	0,871	0,632	Valid
9	0,879	0,632	Valid
10	0,890	0,632	Valid
11	0,912	0,632	Valid
13	0,919	0,632	Valid
14	0,806	0,632	Valid
16	0,768	0,632	Valid
17	0,826	0,632	Valid
19	0,823	0,632	Valid
21	0,864	0,632	Valid
12	0,917	0,632	Valid
23	0,902	0,632	Valid
24	0,838	0,632	Valid
25	0,825	0,632	Valid

Kriteria pengambilan keputusan untuk validitas ditentukan dari nilai r hitung yang dapat dilihat pada bagian *Corrected item total correlation*. Adapun ketentuan tersebut adalah Jika r hitung $>$ r table Produk moment, dan signifikansi 0,05 maka dikatakan valid. Pengujian kuesioner ujicoba dilakukan terhadap sampel yang berbeda dari populasi. diketahui $N = 10$, maka r table pada taraf kesalahan 5% sebesar 0,632. Soal–soal nomor 6, 12, 15, 18 dan 20 tidak valid karena r hitung $<$ r table maka butir soal tersebut dihilangkan. Sedangkan butir soal yang lain adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

3. Reabilitas Instrumen

Menurut Sukmadinata (2008: 229) dalam Hardiyanti, reliabilitas berkaitan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran instrumen. Suatu instrumen mempunyai tingkat reliabilitas yang cukup menjamin bahwa instrumen tersebut konsisten dan stabil untuk mengukur objek ukur yang sama dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan mengambil data dari hasil uji coba instrumen. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis program *SPSS for windows 22*. Menurut Ghozali, (2011:48). Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Conbarch Alpha* $>$ 0,60.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha* Cronbach. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Adapun Langkah-langkah uji reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Persiapkan data yang akan di uji reliabilitas dalam tabulasi (rekapitulasi) jawaban masing-masing responden dengan format file doc atau exell,
- b. Buka program SPSS dan klik *Variabel View*, di bagian pojok kiri bawah program SPSS. Kemudian pada bagian name tuliskan nama item, sampai dengan jumlah item, sampai dengan jumlah item yang diinginkan sampai terakhir tulis skor total. Pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, untuk bagian Measure pilih Scale, abaikan saja untuk pilihan yang lainnya,
- c. Klik *Data View* (di bagian pojok kiri bawah) dan masukkan data skor angketnya,
- d. Selanjutnya dari menu SPSS pilih *Analyze*, lalu klik *Scale*, kemudian klik *Reliability Analysis*.
- e. Muncul kotak dialog baru dengan nama "*Reliability Analysis*" kemudian masukkan semua variabel ke kotak *items*, kemudian pada bagian "model" pilih *Alpha*.
- f. Muncul kotak dialog baru dengan nama "*Reliability Analysis*" kemudian masukkan semua variabel ke kotak *items*, kemudian pada bagian "model" pilih *Alpha*.

- g. Selanjutnya klik OK untuk mengakhiri perintah, kemudian akan muncul tampilan *Output* SPSS lalu interpretasikan

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Alpha Cronbach	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
Ekonomi Keluarga	0,979	0,60	Reliabel
Motivasi belajar siswa	0,981	0,60	Reliabel

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung untuk Ekonomi Keluarga (X) adalah sebesar 0,979 dan motivasi belajar siswa (Y) 0,981. Oleh karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen ukur untuk variabel-variabel tersebut merupakan instrumen yang reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji parametrik, namun jika data tidak normal maka dilakukan uji statistik nonparametrik.

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Saphiro-Wilk pada program SPSS versi 25 dengan taraf signifikansi 5%. Penelitian menggunakan uji Saphiro-Wilk karena sampel

yang digunakan berjumlah kecil. Adapun ketentuan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan data dinyatakan terdistribusi normal
- b. Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan data dinyatakan terdistribusi tidak normal.

2. Uji Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh yang mungkin terdapat antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Dalam hal ini regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai kepramukaan terhadap nilai antikorupsi siswa. Sugiyono (2005:211) menjelaskan analisis regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y: variabel dependent.

X: variabel independent.

a: nilai konstanta.

b: nilai regresi.

3. Uji Determinasi

Uji determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai R^2 mendekati 0, berarti sedikit sekali variabel bebas

mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat. Uji determinasi dilakukan melalui SPSS versi 25. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r = Korelasi product moment.

4. Uji F (Simultan)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

Nilai F menunjukkan bahwa pengujian variabel-variabel independen secara keseluruhan dan serentak (yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan dan serentak) mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Hipotesis yang akan diuji adalah:

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa.
- b. H_1 : Ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

Uji F dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 Menurut Ghozali (2001:50) dalam Hardiyanti “Jika probabilitas lebih kecil dari 0.05,

maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi”. Dari kalimat tersebut dapat disimpulkan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas (P) <0.05 , maka H_0 ditolak (signifikan).
- b. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas (P) >0.05 , maka H_0 diterima (tidak signifikan).

Adapun uji F melalui SPSS versi 25 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Persiapkan data yang akan di uji dalam tabulasi (rekapitulasi) jawaban masing-masing responden dengan format file doc atau excel.
- b. Buka program SPSS 25.
- c. Pilih menu *Analyze* kemudian pilih Regression lalu klik Linear.
- d. Setelah itu akan muncul *Window* baru, kemudian masuk variabel Y ke dalam kotak “*Dependen*” dan variabel X ke dalam kotak “*Independen*”.
- e. Klik OK untuk mengakhiri langkah.
- f. Setelah itu, akan muncul *Window* baru yaitu *Output* dari analisis tersebut, yang digunakan hanya table “*Anova*” khususnya untuk kolom F dan sig.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang. Sekolah ini terletak di Jl, Lingga 10A RT03 RW 06, Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, yang berdiri di atas tanah seluas 831 m, sekolah ini termasuk sekolah yang terakreditasi A, dengan kepala sekolah bernama bapak Achmad Rifai, S.Pd.I dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 590 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 317 orang dan jumlah perempuan sebanyak 273 orang, guru kelas sebanyak empat belas, guru mata pelajaran sebanyak Sembilan, guru tahfidz sebanyak Sembilan, tata usaha satu orang dan operator satu orang. Kegiatan pembelajaran di MI Hidayatul Athfal Gedanganak dilaksanakan selama 6 hari dan dimulai pukul 07.00-12.00 WIB.

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti memilih kelas V sebagai objek penelitian. Di dalam kelas V ini terdiri dari 116 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 59 orang dan siswa perempuan sebanyak 57 orang.

B. Sajian Data

Sajian data diketahui dari identitas diri siswa dan hasil angket yang diperoleh dari siswa dalam pengisian angket yang dilaksanakan. Hasil angket dalam penelitian ini adalah kondisi ekonomi keluarga, motivasi belajar siswa di kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang tahun ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini dengan populasi kelas V 36 siswa diambil sampel populasi sebanyak 36 responden. Masing-masing variabel menggunakan soal yang telah diuji validitasnya yaitu variabel X sejumlah 20 soal dan variabel Y berjumlah 20 pertanyaan/soal. Masing-masing butir soal memiliki skor yang telah ditentukan sebagaimana telah disebutkan di bab III dengan jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat kurang setuju.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Saphiro-Wilk pada program SPSS versi 25 dengan taraf signifikansi 5%. Penelitian menggunakan uji Saphiro-Wilk karena sampel yang digunakan berjumlah kecil. Adapun ketentuan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan data dinyatakan terdistribusi normal
- b. Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan data dinyatakan terdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 1
Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

B		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
erdas	Kondisi Ekonomi	,124	36	,177	,969	36	,388
	Keluarga						
arkan	Motivasi Belajar	,161	36	,019	,947	36	,085
	Siswa						

a. Lilliefors Significance Correction

besar

nya signifikansi data kondisi ekonomi keluarga dan nilai angket motivasi belajar siswa pada kelas V sebesar 0,388 dan 0,85 lebih besar dari signifikansi yang di tentukan yaitu 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

2. Uji Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh yang mungkin terdapat antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Dalam hal ini regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Regresi

B	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
erber	1	(Constant)	74,622	3,902		19,122	,000
		Kondisi Ekonomi	-,216	,067	-,481	-3,203	,003
dasar		Keluarga					

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

kan

hasil regresi linear sederhana tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = 74,662 + -0,216 x$$

Nilai Constan sebesar 74,662 menunjukkan arah positif. Hal ini menunjukkan jika variabel X mengalami kenaikan satu-satuan maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar (- 0,216).

3. Uji Determinasi

Uji determinasi R² digunakan untuk mengetahui berapa persen variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481 ^a	,232	,209	1,20536

a. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi Keluarga

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Kondisi Ekonomi Keluarga berpengaruh 23,2% terhadap Motivasi Belajar Siswa di kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang. Sedangkan sisanya 76,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4. Uji F

Nilai F menunjukkan bahwa pengujian variabel-variabel independen secara keseluruhan dan serentak (yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan dan serentak) mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Hipotesis yang akan diuji adalah:

- a. H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

- b. H1: Ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4. 4
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,907	1	14,907	10,260	,003 ^b
	Residual	49,399	34	1,453		
	Total	64,306	35			

- Ha
sil
- a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa
b. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi Keluarga

Analisis Pada tabel menunjukkan bahwa nilai F hitung didapat sebesar 10,260 dengan Sig 0,003 < dari 0,05 pada taraf signifikansi 5% Dengan demikian, Ha diterima dan Ho ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa di kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang.

D. Pembahasan

Slameto (2010:65) menjelaskan bahwa “Kondisi ekonomi keluarga memiliki kaitan yang kuat dengan hasil belajar anak”. Kebutuhan-kebutuhan anak yang harus dipenuhi adalah makanan, pakaian, kesehatan dan fasilitas belajar yang lain seperti ruang belajar atau kelas, meja, kursi, papan tulis, buku-buku maupun lainnya.

Fasilitas ini hanya dapat dipenuhi oleh kalangan ekonomi yang kecukupan, semuanya bisa teratasi dengan mudah. Beda halnya dengan golongan orang yang berkebutuhan ekonominya rendah, maka kebutuhan-kebutuhan anak tidak akan terpenuhi, akibatnya kesehatan anak akan terhambat dan belajar anakpun akan terganggu dengan kondisinya.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Menurut Hamzah B.Uno (2011: 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”

Beberapa masalah yang mengindikasikan motivasi belajar rendah dilihat dari daftar nilai siswa yang tidak mencapai KKM, yaitu dengan nilai 75. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya fasilitas dari orang tua seperti, buku tambahan belajar dan adanya perbedaan tingkat ekonomi keluarga yang mengakibatkan berbeda pula dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa, sehingga tingkat motivasi belajar siswa terbentuk berbeda-beda. Kondisi ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar siswa, dengan adanya ekonomi keluarga siswa akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar, karena siswa tahu bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Sebab baik

buruknya prestasi yang dicapai siswa akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu tingkat ekonomi keluarga dalam hal ini turut berperan serta dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, bagaimanapun tingkat ekonomi keluarga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

Setelah dilakukan penelitian dan penyebaran angket pada tanggal 10 dan 11 Agustus 2023 dan menganalisis data meliputi; Uji normalisasi, Uji Regresi, Uji Determinasi dan Uji F diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa di kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data menggunakan rumus sesuai yang diperlukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa di kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji F. Menunjukkan bahwa nilai F hitung didapat sebesar 10,260 dengan Sig 0,003 < dari 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak atau ada pengaruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru. Setelah guru mengetahui bahwa kondisi ekonomi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, maka guru harus dapat memberikan pelajaran dengan memberikan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dan mampu menumbuhkan motivasi belajar yang dimiliki siswa.
2. Bagi sekolah. Sekolah diharapkan mampu menyediakan referensi yang lebih banyak bagi siswa sehingga siswa tidak hanya belajar dari hasil yang disampaikan oleh guru terutama bagi siswa yang ekonomi orang tuanya

rendah karena tidak dapat membeli buku referensi dan fasilitas yang digunakan untuk sekolah dan memberikan stimulus berupa penghargaan bagi siswa yang berprestasi sehingga siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar meraih prestasi yang tertinggi. Dan sebaiknya sekolah memberikan beberapa bantuan untuk siswa kurang mampu seperti dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan KIP (Kartu Indonesia Pintar).

3. Bagi orang tua. Orang tua merupakan dasar timbulnya pendidikan, Jadi sebagai orang tua seharusnya harus membimbing dan mendukung anak agar menjadi insan yang benarbenar bertakwa. Dan dalam hal ekonomi seharusnya orang tua bisa memberikan penjelasan kepada anaknya agar anak mengerti jadi tidak ada kesenjangan antara ekonomi keluarga dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholid Narbuko dkk. Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm.76
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa (Studi kasus siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember tahun ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(1), 75-80.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Drs. Muhammad Alim, M.Ag. Pendidikan Agama Islam (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2006) hal 119
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh modal budaya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 39-61.
- H.M Sukardi. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: P.T Bumi Aksara.
- Koeswara. E, (1989). *Motivasi, Teori dan Penilaiannya*, Angkasa, Bandung
- Kusnandar, D. (2019). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar kognitif dan motivasi belajar IPA. *MADRASCENCE: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, dan Budaya*, 1(1), 17-30.
- Milky Amanul Ardhiyah. (2019). *Pengaruh Pekerjaan/ Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Proses Belajar Siswa Sekolah Dasar*, hlm. 5
- Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.84.
- Nurul Senja WF, Donna Okky Lesmana. *Jurnal Edueksos Volume VI, No 1, Juni 2017*
- Reskia, S., Herlina, H., & Zulnuraini, Z. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres 1 Birobuli. *Jurnal Dikdas*, 2(2).
- S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.128

- Sadikin, A. (2018). The implementation of learning journal to improve university students' motivation in basic and process of learning biology subject. *Bioeducation Journal*, 2(1), 70-75.
- Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm.46
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabet*
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Press, 1995), hlm.18
- Sunarti Rahman. (2021). *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar*. Gorontalo
- Taufiq, A. U., Tina, K. T., & Djafar, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Awareness Training Terhadap Motivasi Belajar Fisika. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 7(1), 10-16.
- W.A. Gerungan, *Psikologi-Sosial Suatu Ringkasan*,(Jakarta-Bandung: PT Eresco, 1978) hal 185
- Wijaya, Tony. (2009). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya
- Yakub Pirdaus, Riki. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kabupaten Ciamis)*. Diss. Universitas Siliwangi, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi lembar angket motivasi belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
	b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	10,11,12,13	4
	c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	14,15,16	3
	d. Adanya penghargaan belajar	17,18,19	3
	e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	20,21,22	3
	f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	23,24,25	3
			jumlah

Lampiran 2

Lembar angket motivasi belajar siswa

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar				
2.	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu				
3.	Apabila ada PR, saya langsung mengerjakan tugas tersebut				
4.	Saya mengerjakan PR jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan				
5.	Walaupun memperoleh nilai rendah pada pelajaran, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar				
6.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan				
7.	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar giat lagi				
8.	Apabila saya menemukan soal yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya				
9.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR, saya akan mencari jawabannya dari beberapa sumber				
10.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar				
11.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru				
12.	Jika ada soal yang tidak bias saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakan				
13.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran				
14.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita masa depan				
15.	Saya selalu antusias mengikuti pembelajaran				
16.	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada tujuan				
17.	Jika nilai saya kurang bagus, maka itu membuat saya sadar untuk belajar lebih giat				
18.	Saya tidak suka permainan atau kuis pada saat pembelajaran				

19.	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam mengerjakan soal, maka menjadi tambah bersemangat menyelesaikan soal				
20.	Saya senang dengan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan				
21.	Saya senang dengan pembelajaran yang diberikan guru karena guru menyelipkan permainan dan pembelajaran				
22.	Saya malas mengikuti pembelajaran jika diberikan soal Latihan				
23.	Saya lebih suka belajar dengan suasana yang tenang				
24.	Saya suka mengerjakan soal berdiskusi				
25.	Belajar mandiri membuat saya lebih mengerti				

21

LEMBAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar	✓			
2.	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu	✓			
3.	Apabila ada PR, saya langsung mengerjakan tugas tersebut			✓	
4.	Saya mengerjakan PR jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan	✓			
5.	Walaupun memperoleh nilai rendah pada pelajaran, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar	✓			
6.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan	✓			
7.	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar giat lagi				✓
8.	Apabila saya menemukan soal yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya	✓			
9.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR, saya akan mencari jawabannya dari beberapa sumber		✓		
10.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar			✓	
11.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru	✓			
12.	Jika ada soal yang tidak bias saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakan				✓
13.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran	✓			
14.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita masa depan	✓			
15.	Saya selalu antusias mengikuti pembelajaran		✓		
16.	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada tujuan	✓			
	Jika nilai saya kurang bagus, maka itu membuat saya sadar untuk belajar lebih giat	✓			

18	Saya tidak suka permainan atau kuis pada saat pembelajaran				✓
19	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam mengerjakan soal, maka menjadi tambah bersemangat menyelesaikan soal	✓			
20	Saya senang dengan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan	✓			
21	Saya senang dengan pembelajaran yang diberikan guru karena guru menyelipkan permainan dan pembelajaran	✓			
22	Saya malas mengikuti pembelajaran jika diberikan soal latihan				✓
23	Saya lebih suka belajar dengan suasana yang tenang	✓			
24	Saya suka mengerjakan soal berdiskusi			✓	
25	Belajar mandiri membuat saya lebih mengerti	✓			

Ungaran, 2023

Observer

Lampiran 3

Kisi-kisi lembar angket kondisi ekonomi belajar siswa

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kondisi Ekonomi Keluarga	a. Tingkat Pendidikan Orang Tua	1,2	2
	b. Tingkat Pendapatan Orang Tua	3,4,5,6,7,8	6
	c. Kondisi Rumah	9,10,11,12,13,14	6
	d. Kepemilikan Kelayakan atau fasilitas	15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	11
	Jumlah		25

Lampiran 4**Lembar angket kondisi ekonomi keluarga**

1. Apakah pendidikan terakhir ayah ?
 - a. Tamat Diploma/Sarjana
 - b. Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat
 - c. Tamat SMP/MTS/ sederajat
 - d. Tamat SD dan atau tidak sekolah
2. Apakah pendidikan terakhir Ibu ?
 - a. Tamat Diploma/Sarjana
 - b. Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat
 - c. Tamat SMP/MTS/ sederajat
 - d. Tamat SD dan atau tidak sekolah
3. Siapakah di dalam keluarga yang mencari biaya hidup sehari-hari?
 - a. ayah dan ibu
 - b. hanya ayah
 - c. hanya ibu
 - d. keduanya tidak bekerja
4. Apa pekerjaan utama ayah?
 - a. Pegawai Negri Sipil, Karyawan, Perusahaan Negara, Bank Pemerintah
 - b. Wiraswasta
 - c. Pensiunan
 - d. tidak bekerja
5. Berapa penghasilan ayah Anda per bulan (termasuk gaji pokok dan sampingan)?
 - a. Rp. 0 sampai Rp 1.900.000
 - b. Rp. 2.000.000 sampai Rp 3.900.000
 - c. Rp. 4.000.000 sampai Rp 5.900.000
 - d. Rp. 6.000.000 sampai Rp. 7.900.000
6. Berapa penghasilan Ibu Anda per bulan?
 - a. Rp. 0 sampai Rp 1.900.000
 - b. Rp. 2.000.000 sampai Rp 3.900.000
 - c. Rp. 4.000.000 sampai Rp 5.900.000
 - d. Rp. 6.000.000 sampai Rp. 7.900.000
7. Berapakah pengeluaran orang tua anda setiap bulan?
 - a. Lebih dari Rp.1.950.000
 - b. Rp.1.300.000-Rp.1.950.000
 - c. Rp.650.000-Rp.1.300.000
 - d. kurang dari Rp. 650.000
8. Apakah kebutuhan ekonomi keluarga dapat tercukupi dengan baik oleh orang tua anda?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
9. Bagaimana status rumah yang ditempati orang tua anda?
 - a. Hak milik

- b. Pemberian orang tua/warisan
 - c. Kontrak/sewa
 - d. Menumpang pada rumah family
10. Berapa luas tanah atau pekarangan orang tua Anda?
- a. Tidak punya
 - b. Kurang dari 200 meter persegi
 - c. 200-500 meter persegi
 - d. Lebih dari 500 meter persegi
11. Apa jenis lantai terluas rumah keluarga Anda?
- a. Tanah
 - b. Semen kasar/halus
 - c. Tegel/ubin
 - d. Keramik
12. Untuk penerangan di rumah orang tua anda menggunakan listrik dengan daya?
- a. Di atas 1300 watt
 - b. 1300 watt
 - c. 900 watt
 - d. 450 watt
13. Pernahkah orang tua anda mengalami penunggakan biaya listrik?
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang sekali
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
14. Apakah sumber penerangan utama rumah keluarga Anda?
- a. Bukan listrik
 - b. Listrik PLN tanpa meteran (menyalur tetangga)
 - c. Listrik PLN tipe 450 watt
 - d. Listrik PLN tipe 900 watt atau lebih
15. Alat transportasi yang dimiliki orang tua atau keluarga adalah ..
- a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Sepeda
 - d. Tidak memiliki
16. Apakah orang tua pernah mengeluh terhadap beban biaya sekolah anda?
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang sekali
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
17. Pernahkah anda mengalami penunggakana kebutuhan sekolah?
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang sekali
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
18. Berapakah uang saku anda setiap hari?
- a. Lebih dari Rp. 7.500

- b. Rp. 7.500
 - c. Rp. 5.000
 - d. Rp.2.500
19. Fasilitas belajar yang dimiliki di rumah (beri tanda (X) jika ada)
- a. Ruang belajar
 - b. Computer
 - c. Meja belajar
 - d. Buku-buku pelajaran
20. Anda berangkat dan pulang sekolah naik apa?
- a. Kendaraan pribadi
 - b. Kendaraan umum
 - c. Bonceng teman
 - d. Jalan kaki
21. Berapakah jumlah anak yang menjadi tanggungan orangtua anda dalam keluarga?
- a. 1 orang
 - b. 2 orang
 - c. 3 orang
 - d. Lebih dari 3 orang
22. Apa saja barang elektronik yang dimiliki keluarga Anda (dalam kondisi baik dan bisa digunakan) ?
- a. Televisi
 - b. Televisi dan Radio
 - c. Televisi dan kulkas
 - d. Kulkas, televisi, tape, radio, dan lain-lain
23. Apakah televisi yang dimiliki dilengkapi dengan peralatan yang lain?
- a. Tidak dilengkapi dengan peralatan lain
 - b. Dilengkapi dengan VCD/DVD player
 - c. Dilengkapi dengan VCD/DVD player dan parabola
 - d. Dilengkapi dengan VCD/DVD player, parabola TV
24. Apakah ada kekayaan lain yang dimiliki keluarga Anda yang nilainya lebih dari Rp. 500.000 ?
- a. Tidak ada
 - b. Tabungan saja atau emas saja
 - c. Tabungan dan emas
 - d. Tabungan, deposito dan emas
25. Apakah bahan bakar utama untuk memasak?
- a. Listrik/ gas non subsidi (gas isi 12Kg)
 - b. Gas subsidi (gas isi 3Kg)
 - c. Minyak tanah
 - d. Kayu


Lampiran 4**Lembar angket kondisi ekonomi keluarga**

1. Apakah pendidikan terakhir ayah ?
 - a. Tamat Diploma/Sarjana
 - b. Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat
 - c. Tamat SMP/MTS/ sederajat
 - d. Tamat SD dan atau tidak sekolah
2. Apakah pendidikan terakhir Ibu ?
 - a. Tamat Diploma/Sarjana
 - b. Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat
 - c. Tamat SMP/MTS/ sederajat
 - d. Tamat SD dan atau tidak sekolah
3. Siapakah di dalam keluarga yang mencari biaya hidup sehari-hari?
 - a. ayah dan ibu
 - b. hanya ayah
 - c. hanya ibu
 - d. keduanya tidak bekerja
4. Apa pekerjaan utama ayah?
 - a. Pegawai Negri Sipil, Karyawan, Perusahaan Negara, Bank Pemerintah
 - b. Wiraswasta
 - c. Pensiunan
 - d. tidak bekerja
5. Berapa penghasilan ayah Anda per bulan (termasuk gaji pokok dan sampingan)?
 - a. Rp. 0 sampai Rp 1.900.000
 - b. Rp. 2.000.000 sampai Rp 3.900.000
 - c. Rp. 4.000.000 sampai Rp 5.900.000
 - d. Rp. 6.000.000 sampai Rp. 7.900.000
6. Berapa penghasilan Ibu Anda per bulan?
 - a. Rp. 0 sampai Rp 1.900.000
 - b. Rp. 2.000.000 sampai Rp 3.900.000
 - c. Rp. 4.000.000 sampai Rp 5.900.000
 - d. Rp. 6.000.000 sampai Rp. 7.900.000
7. Berapakah pengeluaran orang tua anda setiap bulan?
 - a. Lebih dari Rp.1.950.000
 - b. Rp.1.300.000-Rp.1.950.000
 - c. Rp.650.000-Rp.1.300.000
 - d. kurang dari Rp. 650.000
8. Apakah kebutuhan ekonomi keluarga dapat tercukupi dengan baik oleh orang tua anda?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
9. Bagaimana status rumah yang ditempati orang tua anda?
 - a. Hak milik
 - b. Pemberian orang tua/warisan

- c. Kontrak/sewa
 - d. Menumpang pada rumah family
10. Berapa luas tanah atau pekarangan orang tua Anda?
- a. Tidak punya
 - b. Kurang dari 200 meter persegi
 - c. 200-500 meter persegi
 - d. Lebih dari 500 meter persegi
11. Apa jenis lantai terluas rumah keluarga Anda?
- a. Tanah
 - b. Semen kasar/halus
 - c. Tegel/ubin
 - d. Keramik
12. Untuk penerangan di rumah orang tua anda menggunakan listrik dengan daya?
- a. Di atas 1300 watt
 - b. 1300 watt
 - c. 900 watt
 - d. 450 watt
13. Pernahkah orang tua anda mengalami penunggakan biaya listrik?
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang sekali
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
14. Apakah sumber penerangan utama rumah keluarga Anda?
- a. Bukan listrik
 - b. Listrik PLN tanpa meteran (menyalur tetangga)
 - c. Listrik PLN tipe 450 watt
 - d. Listrik PLN tipe 900 watt atau lebih
15. Alat transportasi yang dimiliki orang tua atau keluarga adalah ..
- a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Sepeda
 - d. Tidak memiliki
16. Apakah orang tua pernah mengeluh terhadap beban biaya sekolah anda?
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang sekali
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
17. Pernahkah anda mengalami penunggakana kebutuhan sekolah?
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang sekali
 - c. Kadang-kadang
 - d. Selalu
18. Berapakah uang saku anda setiap hari?
- a. Lebih dari Rp. 7.500
 - b. Rp. 7.500
 - c. Rp. 5.000

- d. Rp.2.500
19. Fasilitas belajar yang dimiliki di rumah (beri tanda (X) jika ada)
- Ruang belajar
 - b. Computer
 - Meja belajar
 - Buku-buku pelajaran
20. Anda berangkat dan pulang sekolah naik apa?
- Kendaraan pribadi
 - b. Kendaraan umum
 - c. Bonceng teman
 - d. Jalan kaki
21. Berapakah jumlah anak yang menjadi tanggungan orangtua anda dalam keluarga?
- a. 1 orang
 - b. 2 orang
 - c. 3 orang
 - Lebih dari 3 orang
22. Apa saja barang elektronik yang dimiliki keluarga Anda (dalam kondisi baik dan bisa digunakan) ?
- a. Televisi
 - Televisi dan Radio
 - c. Televisi dan kulkas
 - d. Kulkas, televisi, tape, radio, dan lain-lain
23. Apakah televisi yang dimiliki dilengkapi dengan peralatan yang lain?
- a. Tidak dilengkapi dengan peralatan lain
 - Dilengkapi dengan VCD/DVD player
 - c. Dilengkapi dengan VCD/DVD player dan parabola
 - d. Dilengkapi dengan VCD/DVD player, parabola TV
24. Apakah ada kekayaan lain yang dimiliki keluarga Anda yang nilainya lebih dari Rp. 500.000 ?
- a. Tidak ada
 - Tabungan saja atau emas saja
 - c. Tabungan dan emas
 - d. Tabungan, deposito dan emas
25. Apakah bahan bakar utama untuk memasak?
- a. Listrik/ gas non subsidi (gas isi 12Kg)
 - Gas subsidi (gas isi 3Kg)
 - c. Minyak tanah
 - d. Kayu

Lampiran 7
Surat izin penelitian


YAYASAN UNDIRIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SU DIRMAN GUPPI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp. (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
 Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : 171 A / 13 / VIII / 2023
 Lampiran : 1 (satu) eksemplar
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala MI Al Mustajab
 di
 Pringapus

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya
 sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai
 uswah, pemberi peringatan dan petunjuk bagi seluruh umat.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah
 ini :


N a m a : Novita Cesar Yudhea
 N P M : 19320013
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Prodi : PGSD

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh
 Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI
 Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar
 yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di tempat yang
 Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


 Dr. H. Abdul Karim, M.Pd.
 NIDN 0618096201

Lampiran 8
Surat keterangan telah melakukan penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI GEDANGANAK

*Jl. Lingga No. 10A Gedanganak Kec. Ungaran Timur Kab. Semarang
 Telp. (024) 6924426 E-mail : miplawast@gmail.com Website : mi.gedanganak.blogspot.co.id*

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 047/K.06/MI.672/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MI Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang:

Nama : Achmad Rifai, S.Pd.I
 NIP : 19770218 2002 01 016
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MI Gedanganak

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Novita Cesar Yudhea
 NIM : 19.32.0013
 Program Studi : S1 PGSD
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas : Darul Ulum Islamic Center Sudirman

Telah melakukan penelitian di MI Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang mulai tanggal 18 September 2023, dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ungaran Timur
 Pada Tanggal : 19 September 2023
 Kepala Madrasah



Achmad Rifai, S.Pd.I.
 NIP: 19770218 2002 01 016

Lampiran 9

Hasil uji reabilitas variabel X dan Y

Hasil Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,981	20

Hasil Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,979	20

Lampiran 10
Hasil tabulasi penelitian variabel X

NO	Ekonomi Keluarga																				TOTAL X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
1	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	1	3	58
2	3	3	4	4	2	1	4	4	4	3	2	2	4	1	3	3	2	2	2	4	57
3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	1	3	4	4	4	1	3	56
4	3	3	4	4	1	1	2	4	4	3	2	2	4	1	4	4	4	4	2	3	59
5	3	3	4	4	2	1	3	4	4	3	2	1	4	2	3	3	4	4	1	3	58
6	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	3	1	3	2	4	4	1	2	58
7	2	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	2	4	1	3	4	3	4	1	4	60
8	2	3	3	4	1	4	1	4	4	3	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	61
9	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	1	2	3	1	4	3	4	2	2	4	59
10	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	4	63
11	3	3	4	3	1	4	4	3	4	3	1	2	3	1	3	3	4	4	1	3	57
12	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	1	4	1	1	2	2	3	57
13	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	2	4	1	4	3	4	3	2	1	59
14	3	3	4	4	1	2	2	3	4	3	2	2	4	1	3	3	4	4	1	3	56
15	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	2	3	66
16	2	3	4	3	2	1	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	4	2	2	4	51
17	3	3	4	4	1	1	3	4	4	3	2	1	4	2	3	3	4	4	1	4	58
18	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	1	2	3	1	4	3	4	4	2	4	55
19	3	3	4	4	1	1	3	3	3	3	2	1	4	2	3	2	4	3	2	4	55
20	4	4	4	3	2	1	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	63
21	3	3	4	4	2	1	2	3	3	3	2	2	4	1	3	2	4	2	1	3	52
22	3	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	2	4	1	3	3	4	4	2	4	59
23	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	1	1	4	2	4	3	4	4	1	4	57
24	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	1	1	4	2	3	3	4	4	2	4	59
25	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	1	4	2	3	3	1	3	2	4	60
26	3	3	4	4	1	1	3	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	1	4	60
27	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	1	1	4	3	3	3	4	3	2	3	58
28	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	1	3	3	4	2	3	3	57
29	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	2	1	1	55
30	2	3	4	4	1	3	3	3	4	3	1	1	4	1	3	3	4	4	3	3	57
31	2	1	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	4	1	3	4	4	2	2	4	53
32	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	56
33	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	1	1	4	1	3	3	4	4	2	4	58
34	4	4	4	4	1	1	3	4	4	3	2	2	4	1	3	4	4	4	2	4	62
35	4	3	4	3	4	2	1	4	2	2	1	2	4	1	4	4	4	3	1	4	57
36	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	3	4	55

Lampiran 11
Hasil tabulasi penelitian variabel Y

NO	Motivasi Belajar																				TOTAL Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	
1	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	63
2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	61
3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	63
4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	61
5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	64
6	3	3	3	1	4	4	1	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	61
7	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	62
8	4	4	3	1	2	3	1	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	61
9	3	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	64
10	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	60
11	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	64
12	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	2	3	3	61
13	3	4	3	1	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	63
14	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	62
15	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	62
16	4	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	63
17	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	64
18	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	63
19	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	62
20	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	59
21	4	4	2	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	65
22	4	3	3	2	4	3	1	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	63
23	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	63
24	4	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	60
25	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	62
26	3	3	3	2	3	4	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	61
27	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
28	3	4	4	1	3	3	1	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	62
29	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	3	61
30	4	3	4	2	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	63
31	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	64
32	4	4	3	1	4	3	1	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	2	3	3	62
33	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
34	3	3	3	1	4	4	1	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	61
35	3	4	4	2	4	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	63
36	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	61

Lampiran 12
Taraf signifikansi regresi linier

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,907	1	14,907	10,260	,003 ^b
	Residual	49,399	34	1,453		
	Total	64,306	35			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi Keluarga

Lampiran 13 Dokumentasi Kondisi Ekonomi Keluarga



Gambar 1 Pada hari Senin, 24 Juli 2023 Peneliti sedang menyebarkan angket kondisi ekonomi keluarga kepada 36 siswa kelas V



Gambar 2 Pada hari Senin, 24 Juli 2023 Peneliti sedang menjelaskan cara mengisi lembar angket Kondisi Ekonomi Keluarga dan motivasi belajar siswa

Lampiran 14 Dokumentasi Motivasi Belajar



Gambar 3 Pada hari Senin, 24 Juli 2023 Peneliti sedang menyebarkan angket Motivasi Belajar kepada 36 siswa kelas V

RIWAYAT HIDUP



Novita Cesar Yudhea, lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 10 November 1997. Anak ke dua dari 3 bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Budi Waluyo dan Ibu Sri Endang Fatonah. Ia tinggal di Dusun Kebonbawang Rt 02/Rw 06, Desa Kebondowo, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.

Ia menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Kemala Bhayangkari Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang, lulus pada tahun 2004, SD Negeri Banyubiru 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang, lulus pada tahun 2010, SMP Negri 01 Banyubiru Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang, lulus pada tahun 2013, SMA Islam Sudirman Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang, lulus pada tahun 2016.

Setelah lulus dari SMA ia memutuskan bekerja di salah satu Koperasi di Kecamatan Ambarawa pada tahun 2016 sampai tahun 2018, pada tahun 2019 ia berniat untuk melanjutkan kuliah di salah satu Universitas, akhirnya pada bulan Agustus 2019 ia memutuskan untuk menempuh pendidikan di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan menjadi tentor di Bimbel AHE Ambarawa sampai saat ini.